



**EVALUASI KINERJA *SHORE GRAB* PADA KEGIATAN
BONGKAR MUAT DI TERMINAL KHUSUS (TERSUS)
PT. SEMEN INDONESIA CABANG TUBAN**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

ADJI ISMA'IL YUSUF SIDDIQ
NIT 551811336971 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI KINERJA *SHORE GRAB* PADA KEGIATAN BONGKAR MUAT DI TERMINAL KHUSUS (TERSUS) PT. SEMEN INDONESIA CABANG TUBAN

Disusun oleh:

ADJI ISMA'IL YUSUF SIDDIQ

NIT. 551811336971 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 2022

Dosen Pembimbing I
Materi



DARYANTO, SH, MM

Pembina (IV/a)

NIP. 19580324 198403 1 002

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan



RETNO HARIYANTI, S.Pd., M.M

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19741018 199803 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan



Dr. NUR ROHMAH, SE., MM

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Evaluasi Kinerja *Shore Grab* pada Kegiatan Bongkar Muat di Terminal Khusus (Tersus) PT. Semen Indonesia Cabang Tuban” karya,

Nama : Adji Isma'il Yusuf Siddiq

NIT : 551811336971 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal

Semarang,

Penguji I,

Penguji II,

Penguji III,

Sri Purwantini, SE, S.Pd, MM
Penata Tk. III (III/d)
NIP. 19661217 198703 2 002

Daryanto, SH, MM
Pembina (IV/a)
NIP. 19580324 198403 1 002

Capt. Karolus Geleuk Sengadji, M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19591016 199503 1 001

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adji Isma'il Yusuf Siddiq

NIT : 551811336971 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhan

Judul : Evaluasi Kinerja *Shore Grab* Pada Kegiatan Bongkar Muat
Di Terminal Khusus (Tersus) PT. Semen Indonesia Cabang
Tuban

Dengan ini, saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,2022

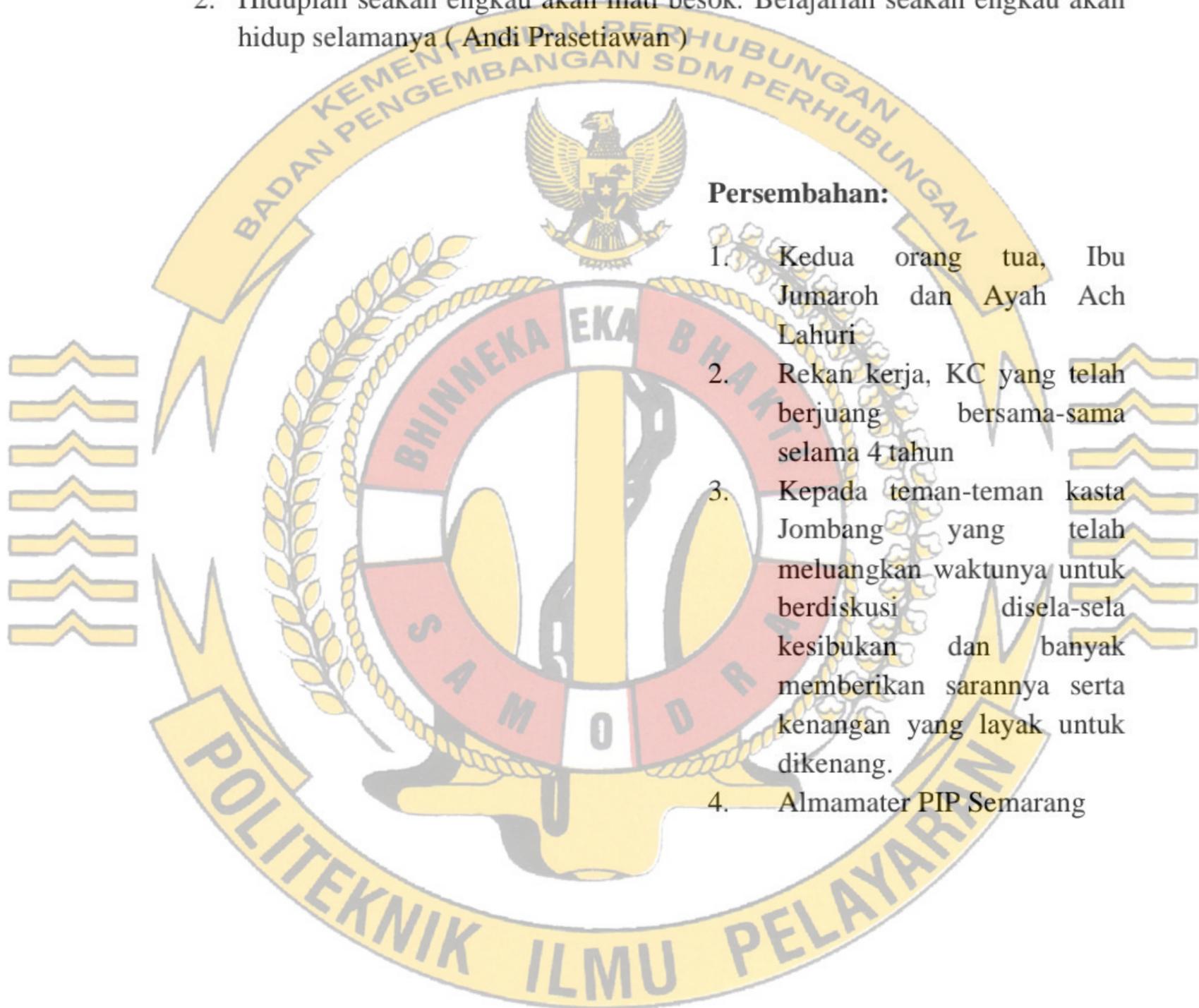
Yang membuat pernyataan,

METERAL
TEMPEL
10AJX882774157

ADJI ISMA'IL YUSUF SIDDIQ
NIT 55181116539 N

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Dan jangan kamu terputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir” (QS. Yusuf : 87)
2. Hiduplah seakan engkau akan mati besok. Belajarlah seakan engkau akan hidup selamanya (Andi Prasetiawan)



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Evaluasi Kinerja *Shore Grab* pada Kegiatan Bongkar Muat di Terminal Khusus (Tersus) PT. Semen Indonesia Cabang Tuban”

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi akhir semester VIII Program Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan bidang pelayaran, khususnya pada topik *shore grab* pada bongkar muat.

Sebagai bentuk rasa syukur atas masa pendidikan di Bumi Singosari, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Dr. Nur Rohmah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Daryanto, SH, MM selaku dosen pembimbing materi skripsi yang senantiasa menyediakan waktu dan memberikan semangat di sela kesibukannya, untuk membimbing dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi.

4. Retno Hariyanti, S.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang senantiasa menyediakan waktu dan memberikan semangat di sela kesibukannya, untuk membimbing dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah menyampaikan ilmunya kepada taruna selama menempuh studi di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

ADJI ISMA'IL YUSUF SIDDIQ
NIT. 551811116539 N

ABSTRAKSI

Adji Isma'il Yusuf Siddiq. 2022. “*Evaluasi Kinerja Shore Grab Pada Kegiatan Bongkar Muat di Terminal Khusus (Tersus) PT. Semen Indonesia Cabang Tuban*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Talk, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto, SH, MM . Pembimbing II: Retno Hariyanti, S.Pd., M.M.

Proses *loading unloading cargo* sering mengalami kendala atau keterlambatan, penyebab terlambatnya proses *loading unloading cargo* adalah kerusakan pada *shore grab* dan kurangnya *maintenance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kinerja *shore grab* tidak maksimal, untuk mengetahui dampak kinerja *shore grab* yang tidak maksimal, serta untuk mengetahui upaya yang dilakukan agar *shore grab* berkerja optimal.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan data-data yang dikumpulkan melalui proses wawancara, observasi, dokumentasi, serta studi pustaka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tersebut, bahwa penyebab dari kinerja *shore grab* tidak maksimal yaitu kurangnya perawatan dan pemeliharaan terhadap *shore grab*, kurangnya pengawasan terhadap operator dalam mengoperasikan *shore grab*, kurangnya perlengkapan atau *spare part* untuk *shore grab* apabila mengalami kebocoran. Dampak dari *shore grab* tidak maksimal yaitu Menyebabkan pendangkalan di kolam *jetty* akibat muatan jatuh ke laut, kuantitas kargo berkurang, biaya produksi *owner* meningkat, menimbulkan biaya *dredging*, mempengaruhi waktu bongkar muat. Upaya agar *shore grab* bekerja optimal yaitu mempersiapkan *spare part* untuk *shore grab* sehingga apabila ada kebocoran dapat langsung melakukan perbaikan, melakukan pengecekan berkala sebelum dan sesudah kegiatan, melakukan perawatan dan pemeliharaan *shore grab* secara rutin, memberikan *breifing* serta evaluasi terhadap operator dalam mengoperasikan *shore grab* dengan benar.

Kata kunci: Evaluasi, Kinerja *Shore Grab*, Evaluasi *Shore Grab* , Kargo Curah

ABSTRACTION

Adji Isma'il Yusuf Siddiq. 2022.“*Shore Grab Performance Evaluation on Loading and Unloading Activities at the Special Terminal of PT. Semen Indonesia Tuban Branch*”. Thesis. Diploma IV Program, Talk Study Program, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 1st Supervisor: Daryanto, SH, MM . 2nd Supervisor: Retno Hariyanti, S.Pd., MM

The loading and unloading cargo process often experiences problems or delays, the cause of the delay in the loading unloading cargo process is damage to the shore grab and lack of maintenance. This study aims to determine the factors that cause shore grab performance is not optimal, to determine the impact of shore grab performance that is not optimal, and to determine the efforts made so that shore grab works optimally.

The method used by the researcher is a qualitative method with data collected through interviews, observations, documentation, and literature studies which are then analyzed using interactive data analysis techniques from Miles and Huberman.

Based on the findings and results of the study, it was concluded that the causes of shore grab performance were not optimal, namely the lack of skilled grab operators, lack of grab supervision on activities, maintenance. The impact of the shore grab is not optimal, reduced cargo quantity, the cost of the cargo owner increases because the grab leaks, causing dredging costs due to silting. Efforts to make the shore grab work optimally are evaluating the performance of shore grab operators, periodically checking before and after activities, preparing spare parts from shore grabs if there are leaks, immediately repairing them. Thus PT. Varia Usaha Bahari can improve loading and unloading services for bulk cargo at the Special Terminal (Tersus) of PT. Semen Indonesia Tuban branch.

Keywords: Evaluation, Shore Grab Performance, Shore Grab Evaluation, Bulk Cargo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8

B.	Kerangka Penelitian.....	13
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Metode Penelitian	16
B.	Tempat Penelitian	17
C.	Sampel Sumber Data Penelitian/Informan	18
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	20
E.	Instrumen Penelitian.....	22
F.	Teknik Analisis Data Kualitatif.....	24
G.	Pengujian Keabsahan Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Konteks Penelitian.....	29
B.	Deskripsi Data.....	31
C.	Temuan.....	43
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan	55
B.	Keterbatasan Penelitian.....	56
C.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		61

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Daftar peralatan bongkar muat	33
---	----



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	14
Gambar 3.1 Tempat Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	35
Gambar 4.2 Persiapan <i>shore grab</i> untuk kegiatan bongkar muat	40
Gambar 4.3 Jatuhnya muatan dari <i>shore grab</i>	47
Gambar 4.4 Perbaikan <i>shore grab</i>	50
Gambar 4.5 <i>briefing foreman</i> terhadap Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM).....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kantor PT. Varia Usaha Bahari cabang Tuban.....	61
Lampiran 2 <i>Shore grab</i> sedang kondisi prima.....	62
Lampiran 3 <i>Shore grab</i> sedang bocor.....	63
Lampiran 4 Perbaikan <i>shore grab</i>	64
Lampiran 5 <i>Briefing</i> terhadap TKBM maupun operator.....	65
Lampiran 6 Instruksi kerja PT. Varia Usaha Bahari.....	66
Lampiran 7 <i>Statement Of Fact</i> (SOF) kegiatan bongkar muat.....	67
Lampiran 8 Hasil wawancara.....	68



BAB I

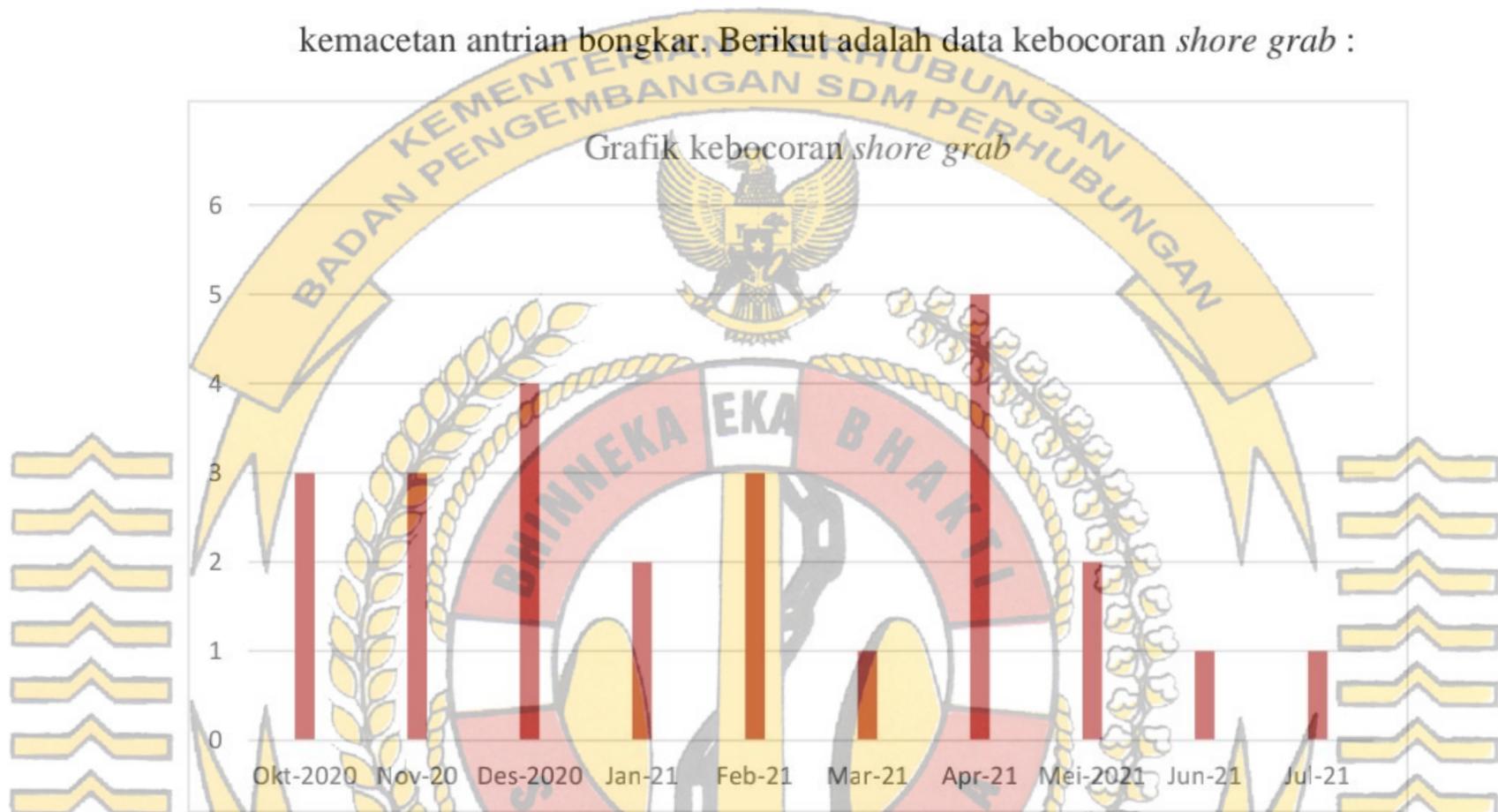
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shore grab merupakan sebuah alat di suatu pelabuhan yang digunakan untuk mengambil atau mengangkat muatan, dengan cara menggaruk muatan dari dermaga ke kapal atau menggaruk muatan dari kapal ke dermaga. Pentingnya peran kinerja *shore grab* dalam suatu kegiatan bongkar muat di pelabuhan, sangat berpengaruh terhadap semua aspek kegiatan bongkar muat. *Shore grab* berperan sebagai alat memindahkan barang untuk kegiatan pengiriman perdagangan ekspor impor maupun pengiriman perdagangan lokal. Maka dari itu di setiap kegiatan aktivitas bongkar muat *shore grab* diharapkan akan selalu dalam kondisi yang prima untuk memenuhi beberapa aspek yang ditargetkan oleh suatu perusahaan, yakni aspek kelancaran waktu bongkar muat, aspek *quantity cargo* terpenuhi, serta aspek terhadap biaya produksi. Jika 3 (tiga) aspek ini terpenuhi maka dapat dikatakan *shore grab* sudah beroperasi dengan maksimal dan prima.

Proses *loading unloading cargo* sering mengalami kendala atau keterlambatan, penyebab terlambatnya proses *loading unloading cargo* adalah adalah kerusakan pada *shore grab* dan kurangnya *maintenance*. Hal ini sering terjadi pada di beberapa kegiatan bongkar muat. Pada saat peneliti melaksanakan penelitian di PT. Varia Usaha Bahari cabang Tuban pada bulan Agustus 2020 sampai bulan Juli 2021. Baru di temukan masalah pada bulan Oktober 2020 saat kegiatan bongkar muat berlangsung yaitu *shore*

grab yang digunakan sering mengalami kebocoran yang mengakibatkan tumpahnya muatan saat kegiatan berlangsung. Dampak dari hal tersebut mengakibatkan tidak maksimalnya kegiatan bongkar muat karena adanya aktivitas perbaikan *shore grab* di tengah kegiatan berlangsung dan berakibat kemacetan antrian bongkar. Berikut adalah data kebocoran *shore grab* :



Aktivitas bongkar muat di PT. Semen Indonesia hingga saat ini mengalami peningkatan dan untuk menunjang peningkatan tersebut PT. Varia Usaha Bahari cabang Tuban sebagai mitra telah melakukan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana yaitu dengan pengadaan *shore grab* pada Juli 2020 yang sebelumnya perusahaan tidak memiliki *shore grab* dan melakukan penyewaan *shore grab* pada perusahaan pelayaran lain. Dengan peningkatan fasilitas perusahaan dan pengadaan *shore grab*, sekarang PT. Varia Usaha Bahari cabang Tuban telah memiliki 5 buah *shore grab*.

Pelabuhan merupakan suatu gerbang perdagangan nasional maupun internasional. Pelabuhan juga berperan sebagai tempat distribusi, pusat konsolidasi, tempat ekspor impor dalam menunjang aspek perdagangan. Terminal khusus PT. Semen Indonesia cabang Tuban merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan kebutuhan pokoknya yang terletak di Tuban Jawa Timur. Terminal khusus tersebut telah menjadi pintu perdagangan nasional maupun internasional dan dalam pelaksanaannya, untuk menunjang kegiatan dalam Terminal tersebut bermitra atau bekerja sama dengan perusahaan / instansi lain seperti, Perusahaan Bongkar Muat (PBM), Perusahaan Keagenan, Perusahaan Layanan Kepanduan, Perusahaan Angkutan *Trucking*, *Freight Forwarding* (FF) dan Perusahaan Pelayaran lainnya. Salah satu perusahaan pelayaran yang bekerja sama untuk berkontribusi dalam kegiatan di Terminal Khusus PT. Semen Indonesia ialah PT. Varia Usaha Bahari cabang Tuban.

Perusahaan PT. Varia Usaha Bahari cabang Tuban beroperasi melayani kegiatan kepanduan, layanan pelabuhan, dan bongkar muat barang seperti batu bara, *gypsum*, *clinker*, pasir besi dan limbah. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT. Semen Indonesia Logistik (SILOG) yang bergerak di bidang *trucking* dan mempunyai banyak anak perusahaan yang bergerak di bidang Keagenan, *Freight Forwarding* (FF) dan lain – lain.

Untuk memaksimalkan kegiatan, PT. Varia Usaha Bahari cabang Tuban sebagai perusahaan yang bergerak di bidang bongkar muat yang beroperasi

di dalam Terminal khusus PT. Semen Indonesia telah memiliki peralatan bongkar muat sendiri yang bertujuan agar bisa melaksanakan kegiatan bongkar muat secara maksimal dan efisien, memiliki harga yang terjangkau, dan agar bisa bersaing dengan instansi / perusahaan pelayaran lainnya yang berada di Terminal khusus PT. Semen Indonesia.

Dengan adanya beberapa masalah yang ditimbulkan dari kegiatan proses bongkar muat PT. Varia Usaha Bahari cabang Tuban, maka peneliti tertarik mengangkat hal tersebut untuk menjadi topik penelitian dengan judul :

“Evaluasi Kinerja Shore Grab Pada Kegiatan Bongkar Muat di Terminal Khusus PT. Semen Indonesia Cabang Tuban”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah “
Bagaimana evaluasi kinerja shore grab pada kegiatan bongkar muat di Terminal Khusus PT. Semen Indonesia Cabang Tuban ? “

C. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian rumusan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting, karena guna perumusan masalah ialah mempermudah dalam melakukan penelitian dan mencari jawaban yang tepat dan lebih akurat. Serta dengan adanya perumusan masalah ini akan dapat membantu peneliti menyusun penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang penelitian pada masalah yang dihadapi pada saat pelaksanaan proses bongkar muat barang di Terminal Khusus, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor apakah yang menyebabkan kinerja *shore grab* tidak maksimal ?
2. Dampak apa yang terjadi jika kinerja *shore grab* tidak maksimal ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan agar *shore grab* bekerja optimal ?

D. Tujuan Penelitian

Pada kegiatan suatu penelitian pasti didasari dengan suatu tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini peneliti menerapkan teori yang diterima saat di perkuliahan, baik untuk mengembangkan suatu teori maupun untuk menguji teori yang didapat dari perkuliahan. Berikut adalah tujuan dari suatu hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kinerja *shore grab* tidak maksimal.
2. Untuk mengetahui dampak dari kinerja *shore grabe* yang tidak maksimal.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan agar *shore grabe* bekerja optimal.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat untuk pendidikan secara teori maupun praktik.

Berikut adalah manfaat penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Dalam hal teoritis berikut manfaat dari hasil penelitian yang diharapkan yaitu :

- a. Sebagai sumber referensi baru kepada pembaca umum maupun kepada pekerja bongkar muat khususnya tentang optimalisasi penggunaan *shore grabe* pada suatu kegiatan bongkar muat barang.
- b. Untuk memberikan suatu wawasan ilmiah dalam dunia pelayaran, yaitu membuat inovasi penggunaan *shore grab* dalam suatu kegiatan bongkar muat barang.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk pembaca
Guna mengetahui dan menambah wawasan tentang optimalisasi *shore grab* pada saat kegiatan bongkar muat barang.
- b. Untuk pekerja bongkar muat
Guna meningkatkan mutu dan keterampilan pekerja bongkar muat dalam memaksimalkan *shore grab* pada kegiatan bongkar muat.
- c. Untuk Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
Sebagai data tambahan terkait dengan administrasi dan manajemen sumber daya manusia khususnya pihak yang membutuhkan, untuk data tertulis yang berada diperpustakaan.

d. Untuk instansi terkait

PT. Varia Usaha Bahari dapat menggunakan data informasi ini sebagai evaluasi kinerja serta untuk referensi pemecahan masalah yang sedang terjadi, dan untuk dunia pelayaran yang bergerak di bidang bongkar muat maupun sebagai sumber referensi baru di perusahaan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. DESKRIPSI TEORI

informasi ini didapatkan dari penelitian sebelumnya untuk mengetahui suatu bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan. Selain itu, peneliti juga mencari sumber informasi dari buku-buku maupun jurnal-jurnal penelitian dalam rangka memperoleh informasi yang telah ada sebelumnya tentang suatu teori yang berhubungan dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan deskripsi teori ilmiah. Berikut adalah deskripsi teori yang berhubungan dengan judul :

1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses guna menyajikan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu yang telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk memahami apakah ada perbedaan diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dilakukan itu apabila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin didapatkan (Umar, 2015). Sedangkan menurut perusahaan, pengertian evaluasi adalah proses pengukuran akan efektifitas strategi dalam upaya mencapai tujuan bagi perusahaan. Contohnya evaluasi proyek. Hal yang akan dievaluasi dalam suatu proyek yaitu tujuan dan pembangunan proyek, apakah sudah tercapai atau belum tercapai, apakah sesuai rencana atau tidak, jika tidak tercapai, apa penyebab hal tersebut tidak tercapai dan

langkah apa yang akan diambil agar sesuai dengan tujuan dan harapan. Indikator keberhasilan dari evaluasi adalah hasil kinerja yang lebih baik dari sebelumnya, pekerjaan sesuai dengan standart yang telah ditentukan, serta tujuan telah tercapai (Ajat Rukajat, 2018). Jadi kesimpulan dari evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengukur dan menilai suatu kegiatan guna mengetahui dan memberi beberapa wawasan sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi
- b. Memberikan klarifikasi dan kritik
- c. Menunjukkan arahan tentang pekerjaan yang sesuai dengan SOP perusahaan

2. Kinerja

Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan alat maupun mesin secara keseluruhan yang beroperasi dalam kegiatan selama periode tertentu untuk mewujudkan sasaran , tujuan, visi, dan misi strategis suatu organisasi (Rivai & Basri, 2014). Manajemen kinerja merupakan keseluruhan dari semua kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja diperusahaan tersebut. Jadi kesimpulan dari kinerja adalah suatu hal yang dicapai dalam pekerjaan secara baik maupun buruk yang diperlihatkan pada saat kerja.

3. Alat Bongkar Muat

a. *Shore Grab*

Shore grab adalah suatu alat di suatu pelabuhan yang digunakan untuk mengambil atau mengangkat muatan, dengan cara menggaruk muatan dari dermaga ke kapal atau menggaruk muatan dari kapal ke dermaga. *Shore grab* alat utama untuk penanganan kargo curah kering pada saat kegiatan bongkar muat di pelabuhan. berikut adalah jenis muatan yang bisa diambil oleh *shore grab* :

- 1) Muatan berbahan curah kering
- 2) Batu bara, batu bumi, kayu, dan bahan dari tanah lainnya
- 3) Tambang, kontuksi

Shore grab juga menjadi alat yang tidak bisa dipisahkan dengan *crane*, karena kedua alat tersebut saling terhubung untuk bisa digunakan dalam kegiatan bongkar muat.

b. *Ship Crane*

Ship crane (derek kapal) adalah suatu alat berat yang menempel di kapal (*bulk carrier*) sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengaitkan *grab* dalam kegiatan bongkar muat.

c. *Loader*

Loader adalah suatu alat berat yang digunakan untuk mendorong muatan dalam suatu penataan kargo berupa batu bara, *clinker*, maupun *gypsum*.

d. *Forklift*

Forklift adalah suatu alat berat yang digunakan untuk mengangkat atau memindahkan *shore grab* dari gudang pelabuhan menuju dermaga dalam persiapan bongkar muat.

4. Bongkar Muat

Bongkar Muat adalah suatu kegiatan memindahkan barang dari gudang ke kapal atau sebaliknya dengan alat transportasi truk sebagai penghubung dan dibantu dengan alat penunjang lainnya seperti *loader*, *forklift*, *hopper*, *grab*, *excavator* dan *crane*. Menurut Peraturan Menteri Pehubungan Tahun 2016 Tentang Pedoman Perhitungan Tarif Pelayanan Jasa Bongkar Muat Barang Dari Dan Ke Kapal Di Pelabuhan Pasal 1 ayat 14 & 15. Bongkar Muat terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

a. *Stevedoring*

Stevedoring merupakan pekerjaan membongkar barang atau kargo dari kapal maupun tongkang ke dermaga dilanjutkan dengan truk, dan sebaliknya yaitu dari dermaga ke kapal maupun tongkang samapai dengan tersusun dengan rapi dalam palka menggunakan *crane* kapal maupun *crane* darat.

b. *Cargodoring*

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Pasal 32 Ayat 4. *Cargodoring* merupakan pekerjaan melepas barang atau kargo dari tali atau jala-jala (*ex tackle*) di dermaga serta mengangkat dari dermaga ke gudang atau lapangan penumpukan

barang dengan truk, selanjutnya menyusun di gudang atau lapangan penumpukan barang atau sebaliknya.

c. *Receiving / delivery*

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Pasal 32 Ayat 4. *Receiving/delivery* merupakan kegiatan pemindahan barang atau kargo dari timbunan atau tempat penumpukan di gudang atau lapangan penumpukan dengan menyerahkan sampai tertata diatas kendaraan di pintu gudang atau lapangan penumpukan atau sebaliknya.

5. Muatan Curah

Muatan curah adalah suatu barang tanpa menggunakan pembungkus atau tanpa kemasan (Fakhurrozi, 2017). Ada beberapa jenis muatan curah sering yang diangkut ke kapal, yaitu sebagai berikut :

- a. Pasir besi
- b. Batu bara
- c. *Clinker*
- d. *Gypsum*
- e. Serbuk kayu
- f. Tembaga
- g. Nikel
- h. biji Gandum, gula, kacang, kedelai, serta jagung
- i. *Fly ash*
- j. *Bottom ash*

6. Terminal Khusus (*tersus*)

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan PM 51 Tahun 2011 Tentang Terminal Khusus Dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri Pasal 1 Ayat 3. Terminal Khusus adalah terminal yang terletak di luar daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya. Terminal khusus dibangun dan dioperasikan, hanya bersifat menunjang kegiatan pokok perusahaan. Kegiatan usaha pokok antara lain ; pertambangan, energi, kehutanan, pertanian, perikanan, industri, pariwisata, dan dok galangan kapal. Jadi kesimpulannya bahwa terminal khusus adalah sama halnya berfungsi seperti pelabuhan pada umumnya akan tetapi yang membedakan yaitu pelabuhan ini digunakan untuk kepentingan sendiri ataupun kepentingan perusahaan pribadi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pribadi tersebut.

B. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

Bongkar muat adalah suatu kegiatan pemindahan barang dari dermaga ke kapal atau sebaliknya. Dalam kegiatan bongkar muat ada beberapa alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut seperti *crane, loader, forklift, hopper, dan grab*. Di tempat penelitian dari beberapa alat bantu pelaksanaan bongkar muat yang sering mengalami masalah adalah *grab*, dikarenakan kurangnya perawatan dan pemeliharaan *grab* yang menimbulkan kerusakan terhadap

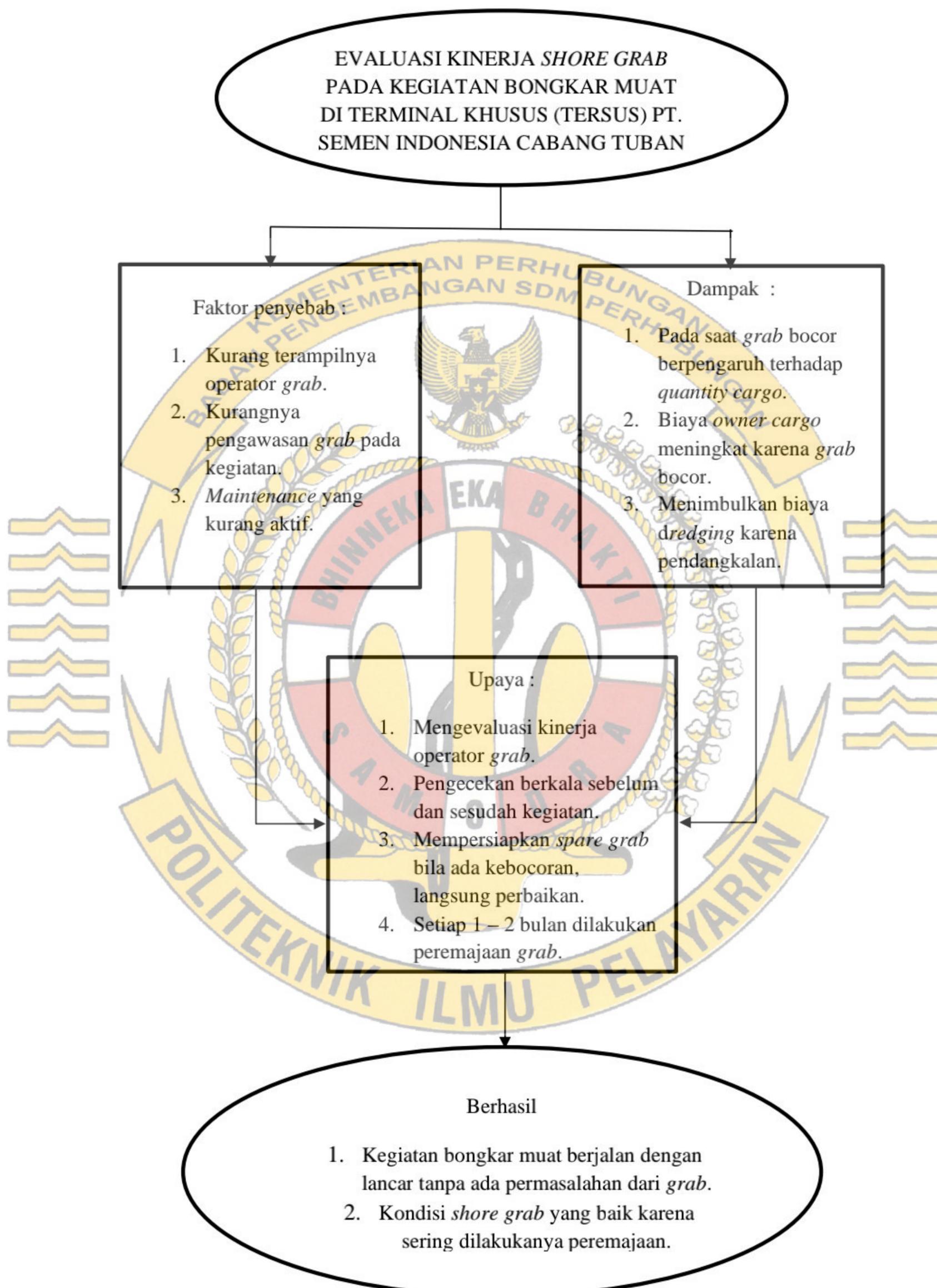
kebocoran *grab* tersebut dan akibatnya muatan yang berada didalam *shore grab* jatuh kelaut.

Peneliti ingin membahas tentang permasalahan yang di hadapi dengan upaya penyelesaian dalam penyusunan penelitian ini kedalam bentuk kerangka berpikir. Namun sebelumnya peneliti akan menguraikan terlebih dahulu mengenai berpikir dan penelitian.

Kerangka berpikir merupakan landasan teori teori ilmiah yang digunakan sebagai landasan untuk menyusun kerangka pemikiran yang menghasilkan hipotesis. Kerangka berpikir sebagai pernyataan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Dimana hal ini kriteria utama agar sebuah kerangka pemikiran dapat memastikan kepada ilmuwan yakni alur pemikirannya harus logis dalam membuat suatu pemikiran sehingga dapat menghasilkan arti kesimpulan berupa hepotesis. Jadi kesimpulan dari kerangka pikir adalah sistem yang menjelaskan suatu fenomena merinci dengan penjelasan secara rasional maupun logis yang diberikan kepada oleh seseorang peneliti terhadap pokok / objek penelitiannya. Lingkup dari kerangka berpikir, yaitu sebagai berikut

1. Penjelasan faktor penyebab suatu masalah
2. Penjelasan akibat dari masalah penelitian
3. Penjelasan tentang upaya dari masalah penelitian
4. Indikator keberhasilan dari upaya yang diberikan

Berikut adalah gambar mengenai kerangka penelitian :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Terminal Khusus (tersus) PT. Semen Indonesia cabang Tuban, serta telah diuraikan dalam pembahasan di bab sebelumnya. Maka di bab ini akan dipaparkan beberapa simpulan yang dapat ditarik mengenai evaluasi kinerja *shore grab* terhadap kegiatan bongkar muat di Terminal Khusus (tersus) PT. Semen Indonesia cabang Tuban. Adapun kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

1. Penyebab kinerja *shore grab* tidak maksimal

Kurangnya perawatan dan pemeliharaan terhadap *shore grab*, kurangnya pengawasan terhadap operator dalam mengoperasikan *shore grab*, kurangnya perlengkapan atau *spare part* untuk *shore grab* apabila mengalami kebocoran

2. Dampak kinerja *shore grab* tidak maksimal

Menyebabkan pendangkalan di kolam *jetty* akibat muatan jatuh ke laut, kuantitas kargo berkurang, biaya produksi *owner* meningkat, menimbulkan biaya *dredging*, mempengaruhi waktu bongkar muat

3. Upaya agar *shore grab* bekerja optimal

Mempersiapkan *spare part* untuk *shore grab*, sehingga apabila ada kebocoran dapat langsung melakukan perbaikan, melakukan pengecekan berkala sebelum dan sesudah kegiatan, melakukan perawatan dan

pemeliharaan *shore grab* secara rutin, memberikan *briefing* serta evaluasi terhadap operator dalam mengoperasikan *shore grab* dengan benar

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan ini meliputi antara lain:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup satu perusahaan yang ruang lingkungannya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan yang lebih luas.
2. Dalam penelitian ini data bersifat deskriptif, data penelitian berupa cerita naratif, penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi, seperti foto, dan catatan pribadi.
3. Faktor kendala *shore grab* yang menjadi rumusan masalah penelitian ini masih belum dieksplor lebih dalam.

C. Saran

Dalam hal ini penulis akan memberikan sedikit saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan serta pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Saran terkait penyebab *shore grab* tidak maksimal
 - a) Sebaiknya perusahaan sebagai pemilik *shore grab* bisa memberikan perawatan maupun perbaikan secara rutin, serta menyediakan *spare part* dan perlengkapan untuk *maintanance* secara lengkap.

- b) Sebaiknya *foreman* sebagai pemimpin dalam pelaksana bongkar muat bisa mengawasi operator maupun TKBM dalam bekerja guna kelancaran kegiatan tersebut.

2. Saran terkait dampak shore grab tidak maksimal

- a) Sebaiknya pihak – pihak yang terkait yaitu perusahaan bongkar muat bisa meminimalisir terjadinya muatan yang sudah terlanjur jatuh ke laut, dengan cara pemasangan terpal di area lambung kapal agar muatan tidak jatuh kelaut, akan tetapi jatuh di terpal tersebut dan mengarah ke darat.
- b) Sebaiknya perusahaan bisa meminimalisir terjadi tumpahnya muatan ke laut yang mengakibatkan pendangkalan kolam *jetty*, serta pemilik pelabuhan juga sebaiknya memasang *under water sill*, yaitu suatu bangunan yang ditaruh mengelilingi pelabuhan untuk meminimalisir terjadinya abrasi berlebihan.

3. Saran terkait upaya agar *shore grab* bekerja optimal

- a) Sebaiknya pihak *maintanance* melaksanakan pengecekan, perawatan, dan perbaikan dengan teliti.
- b) Sebaiknya pihak yang terkait untuk mengimplementasikan hasil pada saat *briefing* dan evaluasi agar terciptanya indikasi berhasil.

Perusahaan sebaiknya segera berbenah dari hal ini, serta harus merealisasikan strategi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dalam tindakan yang nyata. Para pekerja seperti operator, tenaga kerja bongkar muat, *foreman*, dan pekerja lainnya harus bisa melaksanakan suatu aturan atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh

perusahaan dan perusahaan harus tegas dalam mendisiplinkan pekerja, memberikan *briefing*, memberikan evaluasi secara rutin, baik sebelum maupun sesudah kegiatan agar para pekerja bisa bekerja dengan kompeten sesuai SOP yang berlaku dan bisa meningkatkan kualitas kerja di perusahaan serta tidak menyepelkan pekerjaan. Dengan menjaga optimalnya kinerja dari *shore grab*, perusahaan akan dinilai sebagai perusahaan yang memiliki citra baik serta dapat diandalkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat. 2018. *Teknik Evaluasi*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish
- Amir Hamzah. 2008. *Metode Penelitian Grounded Theory Kajian Filsafat, Teori dan Aplikasi dalam Penelitian*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers
- Basri, Rivai. 2014. *Peformance Appraisal*. Jakarta, Indonesia: Cetakan Pertama, PT Raja Grafindo Persada
- Fakhrurrozi. 2017. *Penanganan, Pengaturan, dan Pengamanan Muatan Kapal untuk Perwira Pelayaran Niaga*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish
- Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Banten, Indonesia: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Husain Umar. 2015. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama
- Jusak Johan, Handoyo. 2015. *Manajemen Perawatan Kapal Edisi 3*. Jakarta, Indonesia: Djangkar
- Masril. 2020. *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Yogyakarta, Indonesia: Bentang
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi-37. Bandung, Indonesia: Remadja Karya.
- Poerwandani Kristi. 2015. *Pendekatan Kualitatif Untuk Perilaku Manusia*. Jakarta, Indonesia: Fakultas Psikologi UI
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media.
- Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta, Indonesia: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Uma Sekaran. 2016. *Research Methods A Skill Building Approach*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat

Peraturan Menteri Perhubungan PM No. 64 Tahun 2016 Tentang Pedoman Perhitungan Tarif Pelayanan Jasa Bongkar Muat Barang Dari Dan Ke Kapal Di Pelabuhan

Peraturan Menteri Perhubungan PM No. 51 Tahun 2011 Tentang Terminal Khusus Dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri

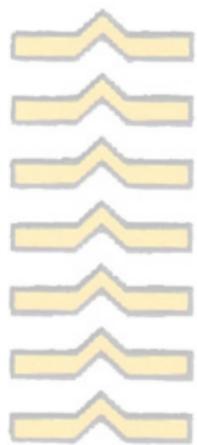
Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran

Peformance Factor Employes. Diakses pada 21 Mei, 2022.
<https://media.neliti.com/media/publications/204003-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja>.



LAMPIRAN 1

KANTOR PT. VARIA USAHA BAHARI CABANG TUBAN



LAMPIRAN 2

SHORE GRAB SEDANG KONDISI PRIMA



LAMPIRAN 3

SHORE GRAB SEDANG BOCOR



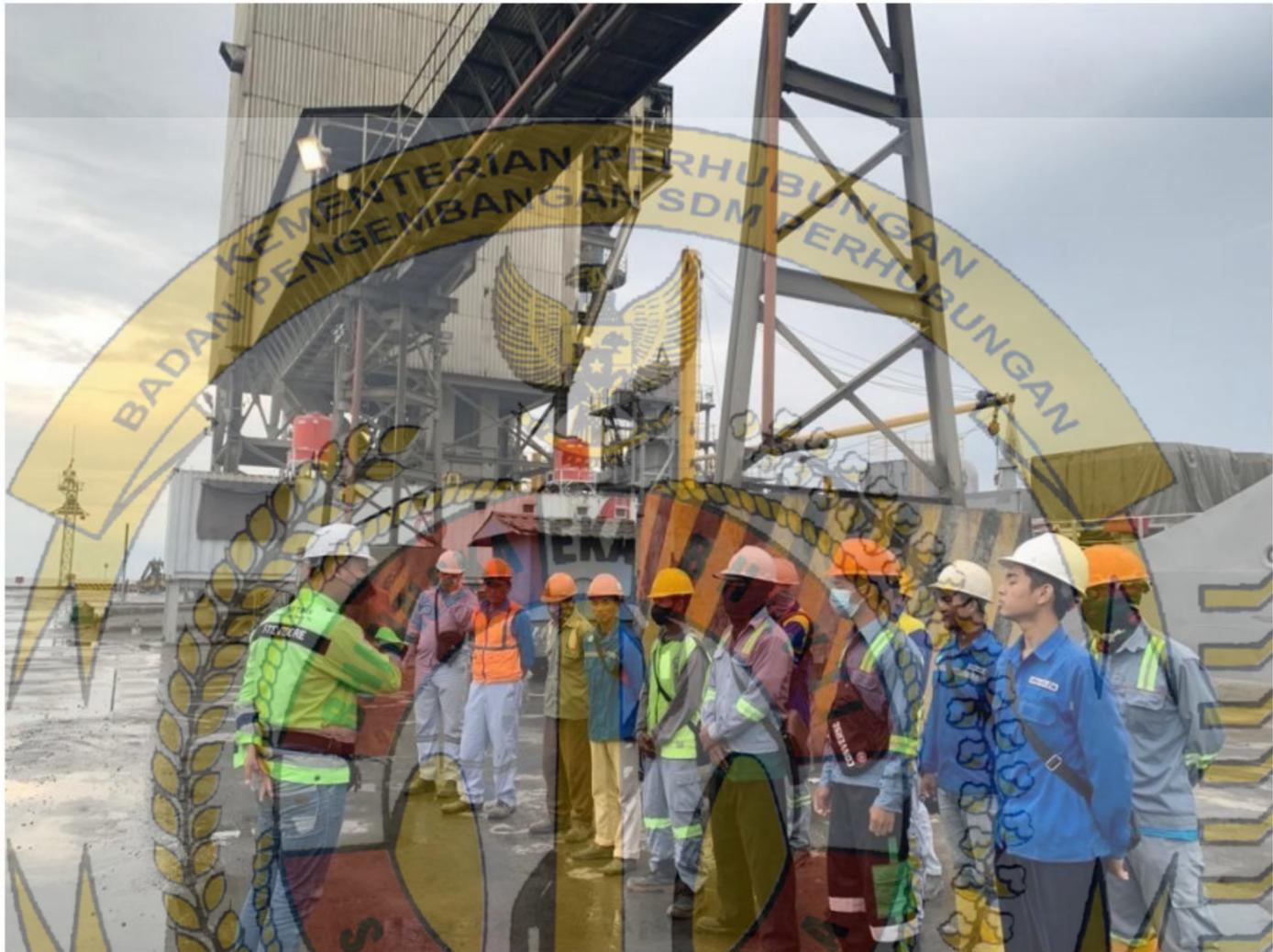
LAMPIRAN 4

PERBAIKAN SHORE GRAB



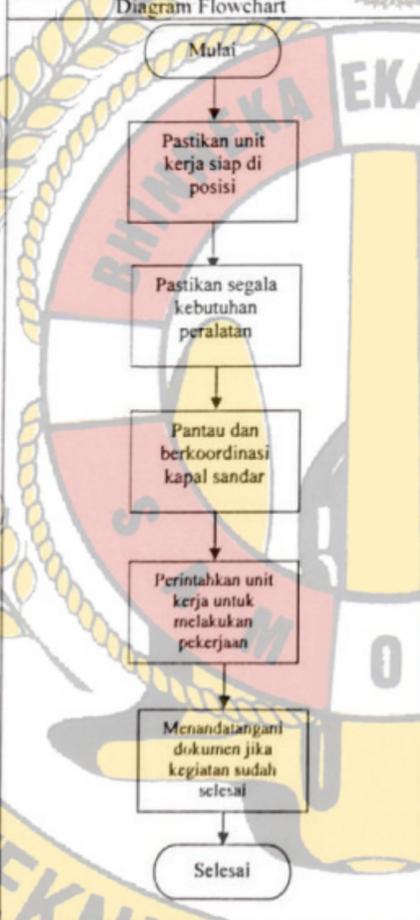
LAMPIRAN 5

BRIEFING TERHADAP TKBM MAUPUN OPERATOR



LAMPIRAN 6

INTRUKSI KERJA PT. VARIA USAHA BAHARI

 PT. VARIA USAHA BAHARI INTRUKSI KERJA PENGAWASAN PELAKSANAAN OPERASIONAL BONGKAR MUAT				
1.0. ALAT ATAU MATERIAL 1.1. Alat Safety : Helm, Kacamata, Sepatu Safety, Rompi 1.2. Alat Tulis 1.3. Dokumen yang diperlukan 2.0. PELAKSANA KERJA 2.1. Petugas Foreman 3.0. URUTAN KERJA				
Diagram Flowchart 	Urutan Kerja 1. Pastikan unit kerja sudah berada di posisinya masing – masing; 2. Pastikan segala kebutuhan peralatan yang digunakan di lapangan atau di pelabuhan sesuai dengan kebutuhan; 3. Pantau dan berkoordinasi tentang kapal yang akan di sandarkan; 4. Perintahkan unit kerja untuk melakukan pekerjaan berdasarkan kesesuaian dengan job desk yang sudah di tetapkan; 5. Bertanggung jawab terhadap barang/muatan serta menyelesaikan suatu pekerjaan dalam lingkup area tertentu dengan lancar, aman, dan menandatangani dokumen bongkar muat.			
Dokumen internal : Pengandaan dan distribusi dokumen mutu ini harus sejjin manajemen PT. VARIA USAHA BAHARI	No Dokumen WI.01.02	No. Revisi 00	Hal 2 dari 3	Tgl Terbit 07/9/2017

LAMPIRAN 7

STATEMEN OF FACT (SOF) KEGIATAN BONGKAR MUAT



STEVEDORING COMPANY
 PT. VARIA USAHA BAHARI
 JL. VETERAN NO 171 A - GRESIK
 TELP. : 62-31-3987927
 FAX : 62-31-3973410

STATEMENT OF FACT

Name of Vessel : MV. YVONNE
 Vessel Berthed : May 10, 2021 at 22.00 hours
 Notice of Readiness Tendered : May 11, 2021 at 04.00 hours
 Notice of Readiness Accepted : May 11, 2021 at 02.06 hours
 Commenced Loading : May 11, 2021 at 08.30 hours
 Completed Loading : May 16, 2021 at 14.55 hours
 Using grab by vessel / shore (Stevedore) : Used shore grab (Stevedore)
 Quantity to be Loading : 40.000.000 MT
 Description of goods : Clinker In Bulk

WORKING RECORD

DAY & DATE	Working hours from - to	Gang	Total Loading		Stopped hours from - to	Remarks
			Truck	M/T		
10 Mei 2021					22.00	NOR Tender (10 Mei 2021)
11 Mei 2021					02.06	Pilot on board (11 Mei 2021)
					04.00	Pilot on board (11 Mei 2021)
					04.00 - 05.30	Pilot on board (11 Mei 2021)
	08.30 - 07.00	4	84	2.558.060	05.30 - 06.30	Pilot on board (11 Mei 2021)
			128	3.777.420	06.30 - 07.30	Initial draft survey
			111	3.378.320	07.30 - 08.00	Open all hold cover and hold inspection
			08	2.122.380	08.00 - 08.30	Preparation loading by ship and stevedore for setting grab
			85	2.524.480	08.30	Commenced Loading
					09.30 - 15.00	Resume loading use 4 crane H 1.2.3.5
					15.00 - 22.30	Resume loading use 4 crane H 1.2.3.4
12 May 2021 Wednesday	07.00 - 07.00	4	54	1.630.180	07.00 - 10.30	Resume loading use 4 crane H 1.2.3.4
			35	1.105.460	10.30 - 15.00	Resume loading use 4 crane H 2.3.4.5
			30	876.570	15.00 - 00.00	Stop loading due to Rain
			61	1.854.420		
13-May-21 14-May-21 15-May-21						Stop activity due to muslim Eid Al fitr (super Holiday)
					00.00 - 07.00	Stop activity due to muslim Eid Al fitr (super Holiday) Stop loading due to Rain
15 - 16 May 2021 Saturday - Sunday	07.00 - 07.00	4	96	2.840.580	07.00 - 15.00	Stop loading due to rain
			96	2.726.720	15.00 - 23.00	Resume loading use 4 crane H 1.3.4.5
			100	2.976.080	23.00 - 01.00	Stop loading due to rain
			147	4.451.000	01.00 - 05.00	Resume loading use 4 crane H 1.2.4.5
			91	2.578.020	05.00 - 07.00	Resume loading use 4 crane H 2.3.4.5
16 may 2021 Sunday	07.00 - 14.55	4	30	980.120	07.00 - 9.40	Resume Loading 3 Crane H 2.3.4 by Ship's order
			33	1.005.180	9.40 - 10.05	Resume Loading 2 Crane H 2.3 by Ship's order
			17	503.400	10.05 - 11.15	Resume Loading 1 Crane H 2 by Ship's order
			4	101.740	11.15 - 11.45	intermediate draft
			10	293.600	11.45 - 14.55	Resume Loading use 2 Crane H 1.5
					14.55	
				15.00 - 16.00	Final draft survey	
TOTAL			1340	40.190.610		

- 1. Bill of Lading MT
- 2. Scale Figure PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk : 40.190.610 MT
- 3. Draft Survey PT. Sucofindo..... : 40.008.000 MT

Acknowledge by,
 MV. YVONNE

Shipper

Tuban : May 16, 2021
 PT. Varia Usaha Bahan



LAMPIRAN 8

HASIL WAWANCARA

Cadet : Izin bertanya pak mengenai shore grab yang sering bermasalah

Foreman : Iya det mau tanya masalah shore grab tentang apa

Cadet : Izin pak penggunaan shore grab yang bocor itu penyebabnya apa ?

Foreman : Jadi penyebabnya itu det, akibat dari kurangnya maintenance dari mekanik kita

Cadet : Kenapa pak kok bisa dari pihak mekanik kurang melakukan maintenance

Foreman : Karena perusahaan kita masih belum memiliki mekanik khusus yang menangani shore grab, jadi kita masih belum mampu apabila ada shore grab yang rusak, mekanik saja kita masih sewa. Perusahaan kita juga baru pertama kali menangani pengadaan shore grab , itulah yang menyebabkan kita masih belum mampu menangani shore grab

Cadet : Apa itu saja pak penyebab dari shore grab yang bermasalah

Foreman : Masih ada lagi . salah satunya dalam mengoperasikan shore grab yaitu terkadang shore grab terbanting dari atas kapal ke jetty karena kelalaian operator

Cadet : Izin pak untuk akibat dari kebocoran shore grab apa pak ?

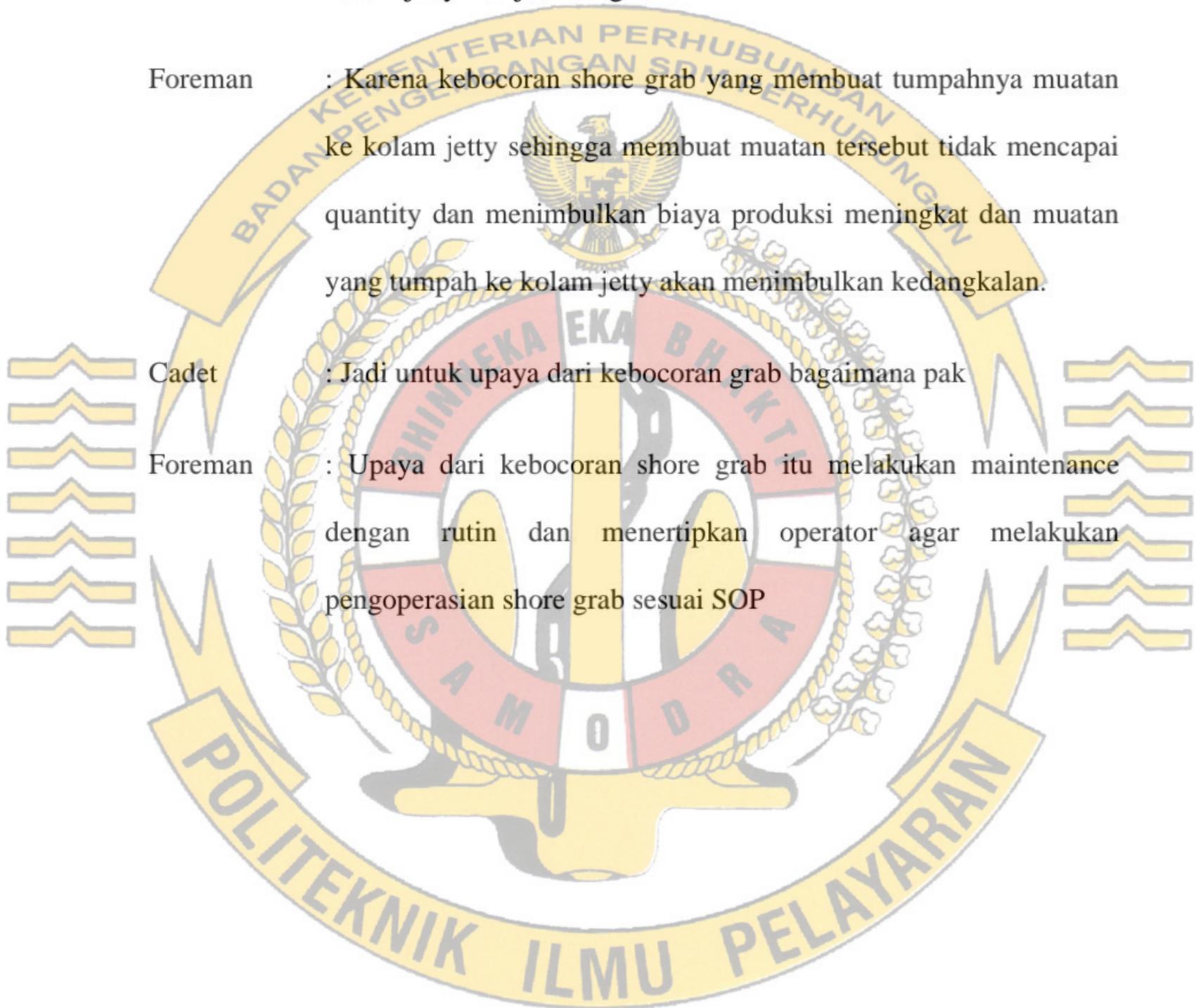
Foreman : Akibatnya yaitu biaya produksi meningkat, membuat kolam jetty menjadi dangkal, menimbulkan biaya dredging

Cadet : Kenapa pak bisa membuat biaya produksi meningkat dan kenapa kolam jetty menjadi dangkal ?

Foreman : Karena kebocoran shore grab yang membuat tumpahnya muatan ke kolam jetty sehingga membuat muatan tersebut tidak mencapai quantity dan menimbulkan biaya produksi meningkat dan muatan yang tumpah ke kolam jetty akan menimbulkan kedangkalan.

Cadet : Jadi untuk upaya dari kebocoran grab bagaimana pak

Foreman : Upaya dari kebocoran shore grab itu melakukan maintenance dengan rutin dan menertipkan operator agar melakukan pengoperasian shore grab sesuai SOP



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : ADJI ISMA'IL YUSUF SIDDIQ
2. Tempat dan Tanggal Lahir : MOJOKERTO, 19 MEI 1999
3. NIT : 551811336971 K
4. Agama : ISLAM
5. Alamat Asal : DS. PANDANARUM RT 02 RW 03
KEC. PACET KAB. MOJOKERTO
JAWA TIMUR
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : ACH LAHURI
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : WIRAUSAHA
 - b. Ibu : JUMAROH
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : WIRAUSAHA
7. Pendidikan Formal
 - a. MIN MOJOSARI : TAHUN 2005 - 2011
 - b. SMPN 1 PACET : TAHUN 2011 - 2014
 - c. SMAN 1 GONDANG : TAHUN 2014 - 2017
 - d. PIP SEMARANG : TAHUN 2018 - 2022
8. Pengalaman Praktek Darat
 - a. PT. VARIA USAHA BAHARI CABANG TUBAN

01 AGUSTUS 2020 – 01 AGUSTUS 2021